BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang a) Deskripsi Data; b) Analisis Data

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 28 Februari sampai dengan 4 Maret 2019 di MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung dengan subjek penelitian siswa kelas IV dan V. sampel dalam penelitian ini berjumlah 38 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Beajar Siswa Kelas IV dan V di MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung".

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel serta seberapa besar hubungan antar variabel tersebut. Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa metode angket dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk memperoleh data pengisian angket. Data variabel bebas perhatian orang tua dan kedidiplinan belajar diperoleh dengan menggunakan metode angket. Sedangkan variabel terikat prestasi belajar diperoleh dengan menggunakan dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data berupa raport siswa.

Pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 9 Februari 2019 peneliti mengajukan surat izin penetitian dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV dan V di MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung”. Surat izin tersebut diserahkan kepada kepala sekolah. Lalu dari pihak sekolah mengizinkan peneliti untuk meneliti di MI tersebut. Peneliti kembali untuk melakukan penelitian pada tanggal 28 Februari 2019.

Pada tanggal 28 Februari, menemui Ibu Heni selaku wali kelas IV untuk meminta izin penelitian di kelas beliau yang sebelumnya juga sudah meminta izin kepada beliau untuk melalukan penelitian di kelas IV. Beliau menyambut dengan baik dan memberi izin kelasnya untuk dijadikan subyek penelitian. Beliau juga memberikan nilai raport kelas IV semester 1 untuk dijadikan sumber data penelitian.

Pada tanggal 4 Maret 2019, peneliti melanjutkan melakukan penelitian di kelas V dengan langkah awal meminta izin kepada Ibu Ariani selaku wali kelas V. setelah diizinkan, peneliti melakukan penelitian di kelas V dengan menyebarkan angket perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar.

Perhitungan sampel secara acak sederhana menggunakan bantuan program komputer Microsoft Excel 2007 memunculkan nama-nama peserta didik yang menjadi responden dalam penelitian sebanyak 38 peserta didik dari jumlah populasi 202 yang tersebar mulai kelas IV, dan V. Hasil rinciannya dapat dilihat pada tabel lampiran. Data sampel acak sederhana

peserta didik sebagai responden di MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung dalam penelitian ini sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Data Skor Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar

No	Inisial Nama Peserta Didik	Skor Perhatian Orang Tua	Skor Kedisiplinan Belajar	Prestasi Belajar
1.	P	55	67	81
2.	ANF	96	85	90
3.	CEVS	90	81	86
4.	ARM	88	69	87
5.	HAJ	88	73	81
6.	JK	75	58	83
7	MF	88	69	77
8.	MEH	80	82	84
9.	MDEP	98	64	78
10.	MSS	85	81	76
11.	MAR	97	74	83
12.	MFJA	90	92	81
13.	MA	100	63	81
14.	MYSPH	98	69	78
15.	MST	100	69	83
16.	NFA	99	94	88
17.	P	97	74	75
18.	SNK	97	59	88
19.	Y	83	83	90
20.	ZA	95	91	81
21.	ZKA	94	65	78
22.	MFDH	84	78	78
23.	MFM	100	80	82
24.	NQ	100	62	81
25.	AF	100	82	77
26.	MBTS	100	68	77
27.	MAANA	100	73	82
28.	ABR	100	72	78
29.	MFRM	100	84	83
30.	MHF	100	93	84
31.	SZO	84	90	85
32.	TH	87	94	88
33.	TNN	99	88	89

34.	NJ	98	72	82
35.	WH	80	86	80
36	MAS	84	67	78
37	ALE	60	72	81
38.	ARA	75	81	84

Data skor perhatian orang tua (X1) dan kedisiplinan belajar (X2) diperoleh melalui angket yang disebar peneliti kepada responden sedangkan prestasi belajar diperoleh dari nilai raport siswa kelas IV dan V di MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung

B. Analisis Data

Setelah data terkumpul diperlukan adanya analisis data. Sebelum data dianalisis diperlukan uji prasyarat terlebih dahulu. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 di MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung.

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, maka analisis data adalah menggunakan perhitungan analisis regresi ganda. Tetapi terlebih dahulu akan dilakukan uji validitas instrumen perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar, dimana pengujian ini untuk mengetahui valid

tidaknya instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. pengujian validitas dalam penelitian menggunakan antuan program SPSS 23.0 *for windows* untuk hasil rinciannya dapat dilihat pada tabel lampiran. Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2

Uji Validitas Intrumen Perhatian Orang Tua

No	Variabel	Nilai R_{hitung}	Nilai R_{tabel}	Nilai Sign.	Keterangan
1	x1.1	0.445	0.320	0. 005	VALID
2	x1.2	0.864	0.320	0. 000	VALID
3	x1.3	0.524	0.320	0. 001	VALID
4	x1.4	0.858	0.320	0. 000	VALID
5	x1.5	0.834	0.320	0. 000	VALID
6	x1.6	0.795	0.320	0. 000	VALID
7	x1.7	0.885	0.320	0. 000	VALID
8	x1.8	0.620	0.320	0. 000	VALID
9	x1.9	0.627	0.320	0. 000	VALID
10	x1.10	0.869	0.320	0. 000	VALID
11	x1.11	0.812	0.320	0. 000	VALID
12	x1.12	0.905	0.320	0. 000	VALID
13	x1.13	0.709	0.320	0. 000	VALID
14	x1.14	0.728	0.320	0. 000	VALID
15	x1.15	0.637	0.320	0. 000	VALID
16	x1.16	0.667	0.320	0. 000	VALID
17	x1.17	0.792	0.320	0. 000	VALID
18	x1.18	0.819	0.320	0. 000	VALID
19	x1.19	0.839	0.320	0. 000	VALID
20	x1.20	0. 865	0.320	0. 000	VALID

Jumlah butir angket pada variabel X1 adalah 20 butir pertanyaan, setelah melewati uji validitas jumlah butir soal yang valid terdapat 20 butir pertanyaan

Tabel 4.3

Uji Validitas Intrumen Kedisiplinan Belajar

No	Variabel	Nilai R_{hitung}	Nilai R_{tabel}	Nilai Sign.	KETERANGAN
1	x2.1	0.645	0.320	0. 000	VALID
2	x2.2	0.617	0.320	0. 000	VALID
3	x2.3	0.356	0.320	0. 028	VALID
4	x2.4	0.345	0.320	0. 000	VALID
5	x2.5	0.389	0.320	0. 016	VALID
6	x2.6	0.286	0.320	0. 082	TIDAK VALID
7	x2.7	0.362	0.320	0. 025	VALID
8	x2.8	0.715	0.320	0. 000	VALID
9	x2.9	0.506	0.320	0. 001	VALID
10	x2.10	0.107	0.320	0. 523	TIDAK VALID
11	x2.11	0.430	0.320	0. 007	VALID
12	x2.12	0.318	0.320	0. 051	TIDAK VALID
13	x2.13	0.426	0.320	0. 008	VALID
14	x2.14	0.479	0.320	0. 002	VALID
15	x2.15	0.502	0.320	0. 001	VALID
16	x2.16	0.530	0.320	0. 001	VALID
17	x2.17	0.531	0.320	0. 006	VALID
18	x2.18	0.442	0.320	0. 002	VALID
19	x2.19	0.488	0.320	0. 003	VALID
20	x2.20	0.462	0.320	0. 003	VALID
21	x2.21	0.464	0.320	0. 003	VALID
22	x2.22	0.473	0.320	0. 003	VALID
23	x2.23	0.375	0.320	0. 004	VALID
24	x2.24	0.208	0.320	0. 208	TIDAK VALID

Jumlah butir angket pada variabel X1 adalah 24 butir pertanyaan, setelah melewati uji validitas jumlah butir soal yang valid terdapat 20 butir pertanyaan.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indek yang menunjukan bahwa suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat ukur tersebut reliabel. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama.[1] Uji reliabilitas pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil uji reliabilitas variabel perhatian orang tua

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	38	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	38	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.958	20

[1] Ahmad tanzeh, *Metodologi Penelitian Paktis*, (Jakarta: Teras, 2011) Hlm. 81

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, diperoleh r hitung = 0,958 > r tabel= 0,320. Maka dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan angket perhatian orang tua tersebut reliabel.

Berdasarkan pengujian validitas dan reliabilitas pada angket perhatian orang tua diatas, maka dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan tersebut valid dan reliabel sehingga instrumen tersebut layak digunakan untuk penelitian.

Tabel 4.5

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kedisiplinan Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	38	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	38	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.824	20

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, diperoleh r hitung = 0,824 > r tabel 0,320. Maka dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan angket kedisiplinan belajar tersebut reliabel.

Berdasarkan pengujian validitas dan reliabilitas pada angket kedisiplinan belajar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa butir

pernyataan tersebut valid dan reliabel sehingga instrumen tersebut layak digunakan untuk penelitian.

2. Uji Prasyarat

a. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian apakah dalam sebuah regresi variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang abik adalah yang memiliki nilai residual normal. Uji Statistik yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah menggunakan *One sample kolmogrov sminov* dengan bantuan *SPSS Statistics 23.0*. Data dikatakan berdistribusi normal jika p>0,05.

Tabel 4.6

Hasil Uji Normalitas Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.08065663
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.113
	Negative	-.075
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal dapat digunakan dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.* Data dikatakan normal apabila p >0,05. Dari hasil analisis data diatas, menunjukkan skor p sebesar (0,200 > 0,05). Jadi dapat disimpulkan uji normalitas terpenuhi atau data berdistribusi **"normal"**

Tabel 4.7

Hasil Uji Normalitas Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.80596075
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.063
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal dapat digunakan dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.* Data dikatakan normal apabila p >0,05. Dari hasil analisis data diatas, menunjukkan skor p sebesar (0,200 > 0,05). Jadi

dapat disimpulkan uji normalitas terpenuhi atau data berdistribusi **"normal"**

b. Uji Linieritas

Uji linietas adalah suatu prosedur yang di gunakan untuk mengetahui linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji ini akan mempengaruhi uji yang akan digunakan selanjutnya, apakah anareg linier atau anareg non linier. Untuk mengetahui linier tidaknya data penelitian dapat menggunakan program *SPSS Statistics 23.0* for windows dengan melihat tingkat signifikannuya dengan melihat tingkat signifikasinya dengan ketentuan:

1) Jika sig < 0,05 maka hubungan antara dua variabel tidak linear
2) Jika sig > 0,05 maka hubungan linear.

Tabel 4. 8

Hasil Uji Linieritas Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar * perhatian orang tua	Between Groups	(Combined)	351.374	16	21.961	1.741	.116
		Linearity	.199	1	.199	.016	.901
		Deviation from Linearity	351.175	15	23.412	1.856	.094
	Within Groups		264.940	21	12.616		
	Total		616.314	37			

Berdasarkan hasil pengolahan *spss* pada tabel diatas maka diperoleh sign adalah 0,094. Berarti dalam hal ini sign. Lebih besar dari

α (0,094 > 0,05) sehingga dapat disimpulka bahwa antara perhatian orang tua dan prestasi belajar memiliki hubungan yang **linier.**

Tabel 4. 9

Hasil Uji Linieritas Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar * kedisiplinan belajar	Between Groups	(Combined)	430.043	25	17.202	1.108	.443
		Linearity	80.356	1	80.356	5.177	.042
		Deviation from Linearity	349.687	24	14.570	.939	.572
	Within Groups		186.271	12	15.523		
	Total		616.314	37			

Berdasarkan hasil pengolahan spss pada tabel diatas maka diperoleh sign adalah 0,572. Berarti dalam hal ini sign. Lebih besar dari α (0,572 > 0,05) sehingga dapat disimpulka bahwa antara kedisiplinan belajar dan prestasi belajar memiliki hubungan yang "**linier".**

c. Uji Asumsi Klasik

1) Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kasual antar variabel bebas. Pada analisis regresi linier berganda diharapkan semua variabel bebas terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas. Uji multikolinieritas dilakukan menggunakan program *SPSS Statistics 23*. Adapun outputnya disajikan dalam tabel 4.9 sebagai berikut.

Tabel 4.10

Uji Multikolinieritas Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	49.307	8.428		5.851	.000		
	Perhatian Orang Tua (X1)	.251	.090	.392	2.803	.008	.994	1.006
	Kedisiplinan Belajar (X2)	.147	.054	.379	2.715	.010	.994	1.006

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Hipotesis uji multikolinieritas sebagai berikut:

Ho : Tidak terjadi multikolinieritas

Ha : Terjadi multikolinieritas

Adapun pengambilan keputusan untuk uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

a) Jika nilai pada VIF < 10 maka Ho diterima

b) Jika nilai VIF > 10 maka Ho ditolak

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh nilai VIF perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar adalah 1.006. karena nilai VIF kurang dari 10 maka Ho diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak

terjadi multikolinieritas pada variabel bebas perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar.

2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya. Uji autokorelasi dilakukan menggunakan program *SPSS Statistics 23.0*. Adapun outputnya disajikan dalam tabel 4.11

Tabel 4.11

Uji Autokorelasi Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.566[a]	.321	.282	3.387	1.938

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Belajar (X2), Perhatian Orang Tua (1)

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan tabel di atas dapat diatas dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson 1,55 sampai 2,46 maka dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari asumsi klasik autokorelasi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Analisis regresi linier berganda dapat dilaksanakan ketika tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas

dilakukan menggunakan program *SPSS Statistics 23.0*. Adapun outputnya sebagai berikut :

Tabel 4.12

Heteroskedastisitas Data Perhatian Orang Tua dan kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar

Correlations

			Perhatian Orang Tua (X1)	Kedisiplinan Belajar (X2)	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Perhatian Orang Tua (X1)	Correlation Coefficient	1.000	.150	-.009
		Sig. (2-tailed)	.	.369	.958
		N	38	38	38
	Kedisiplinan Belajar (X2)	Correlation Coefficient	.150	1.000	.058
		Sig. (2-tailed)	.369	.	.729
		N	38	38	38
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.009	.058	1.000
		Sig. (2-tailed)	.958	.729	.
		N	38	38	38

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa korelasi antara variabel perhatian orang tua (X1) dengan *unstandardized residual* memiliki nilai signifikansi 0,958, sedangkan korelasi antara variable kedisiplinan belajar (X2) dengan *unstandardized residual* memiliki nilai signifikansi 0,729. Oleh karena signifikansi lebih

besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dari keseluruhan uji prasyarat di atas dapat disimpulkan bahwa data tersebut merupakan data normal dan terbebas dari asumsi klasik (multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas). Sehingga uji regresi dapat dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian yang telas dirumuskan.

3. Uji Hipotesis

a. Analisa Regresi Linier Sederhana

1) Pengaruh Perhatian Orang Tua (X1) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Tabel 4.13

Uji Regresi Linier Sederhana (Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.455[a]	.207	.185	3.663

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua (X1)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	125.822	1	125.822	9.379	.004[b]
	Residual	482.941	36	13.415		

Total	608.763	37			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)
b. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua (X1)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56.809	8.273		6.867	.000
	Perhatian Orang Tua (X1)	.296	.097	.455	3.063	.004

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a) Output Model Summary

- R menunjukkan hubungan sederhana antara variabel perhatian orang tua (X1) dengan variabel prestasi belajar (Y). berdasarkan tabel diatas didapatkan angka R sebesar 0,455.
- R square (R_2) menunjukkan koefisien determinasi.

  Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya persentase suumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R_2 sebesar 0,207 artinya persentase kontribusi pengaruh variabel perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika (KD= $0{,}207^2$ x 100%) = 20,7%, sedangkan 79,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

- *Adjusted R square* adalah *R square* yang telah disesuaikan. Nilai yang didapat sebesar 0,185. Nilai ini juga menunjukkan sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, namun biasanya digunakan untuk mengukur regresi yang menggunakan lebih dari dua variabel bebas.
- *Standard Error of the Estimate* adalah ukuran kesalahan prediksi. Nilai yang diperoleh sebesar 3,663 artinya kesalahan dalam memprediksi nilai prestasi belajar sebesar 3,663.

b) Output Anova

ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Langkah-langkah uji F adalah sebagai berikut:

- Merumuskan hipotesis

  Ho : Tidak ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar.

  Ha : Ada pengaruh tingkat perhatian orang tua terhadap prestasi belajar
- Menentukan F_{hitung} dan signifikansi

  Berdasarkan output diperoleh F_{hitung} sebesar 9,379 dan signifikansi sebesar 0,004.
- Menentukan F_{tabel}

Pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df_{reg} = 1 dan df_{res} = 36, maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,26.

- Kriteria pengujian
  - Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan taraf Sig. > 0,05 maka Ho diterima.
  - Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan taraf nilai Sig. < 0,05 maka Ho ditolak.

- Membuat kesimpulan

  $F_{hitung} > F_{tabel}$ (9,379 > 3,26 dan signifikansi 0,004 < 0,05 maka Ho ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar.

c) *Output Coefficients*

- *Unstandardized Coefficient* adalah nilai koefisien yang tidak terstandarisasi atau tidak ada patokan. Koefisien B terdiri dari nilai konstan (harga Y jika X = 0) dan koefisien regresi (nilai yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X). Nilai-nilai inilah yang masuk dalam persamaan regresi linier. Sehingga didapatkan persamaan. Sementara itu *Standard Error* adalah nialai maksimum kesalahan yang dapat terjadi dalam memperkirakan rata-rata populasi berdasar sampel.
- *Standardized Coefficients* merupakan nilai koefisien yang telah terstandrisasi atau memakai patokan tertentu. Jika nilai koefisien

Beta semakin mendekati 0, maka hubungan antara variabel X dan Y semakin tidak kuat.

- T_{hitung} adalah pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. untuk mengetahui hasilnya signifikansi atau tidak, angka t hitung akan dibandingkan dengan t tabel. Berdasarkan tabel diatas, maka diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 3,063 sedangkan nilai t tabel (α = 0,05 db = 36) = 1,68. Nilai t_{hitung} = 3,063 > t_{tabel} = 1,68 artinya Ho ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar.
- Dalam tabel *coefficient* diperoleh nilai sig sebesar 0,004 dibandingkan dengan taraf signifikansi (α =5%), 0,05 maka:

  Sig α

  0,004 < 0,05

  Karena nilai sig < α maka disimpulkan untuk menolak Ho yang berarti perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

2) Pengaruh Kedisiplinan Belajar (X2) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Tabel 4.14

Uji Regresi Linier Sederhana (Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.410[a]	.168	.145	3.696

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Belajar (X2)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	99.311	1	99.311	7.272	.011[b]
	Residual	491.663	36	13.657		
	Total	590.974	37			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

b. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Belajar (X2)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	69.858	4.533		15.412	.000
	Kedisiplinan Belajar (X2)	.159	.059	.410	2.697	.011

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a) Output Model Summary

- R menunjukkan hubungan sederhana antara variabel kedisiplinan belajar (X2) dengan variabel prestasi belajar (Y). berdasarkan tabel diatas didapatkan angka R sebesar 0,410.
- *R square* (R_2) menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen yang artinya persentase

sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R_2 sebesar 0,168 artinya persentase konstribusi pengaruh variabel kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar (KD= $0{,}168^2$ x 100%) = 16,8% sedangkan sisanya 83,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

- *Adjusted R square* adalah R square yang telah disesuaikan. Nilai yang didapat sebesar 0,145. Nilai ini juga menunjukkan sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, namun biasanya digunakan untuk mengukur regresi yang menggunakan lebih dari dua variabel bebas.
- *Standard Error of the Estimate* adalah ukuran kesalahan prediksi. Nilai yang diperoleh sebesar 3,696 artinya kesalahan dalam memprediksi nilai prestasi belajar sebesar 3,696.

b) Output Anova

ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji sidnifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Langkah-langkah uji F adalah sebagai berikut :

- Merumuskan hipotesis

Ho : Tidak ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar

Ha : Ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar.

- Menentukan F_{hitung} dan signifikansi

Berdasarkan output diperoleh F_{hitung} sebesar 7,272 dan signifikansi sebesar 0,011.

- Menentukan F_{tabel}

  Pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df_{reg} = 1 dan df_{res} = 36, maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,26.

- Kriteria pengujian
  - Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan taraf sig. > 0,05 maka Ho ditolak
  - Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan taraf sig. < 0,05 maka Ho ditolak.

- Membuat kesimpulan

  $F_{hitung} > F_{tabel}$ (7,272 > 3,26) dan signifikansi 0,011 < 0,05 maka Ho ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar.

c) *Output Coefficients*

- *Unstandardized Coefficient* adalah nilai koefisien yang tidak terstandarisasi atau tidak ada patokan. Koefisien B terdiri dari nilai konstan (harga Y jika X =0) dan koefisien regresi (nilai yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X). Nilai-nilai inilah yang masuk dalam persamaan regresi linier. Sehingga didapatkan persamaan. Sementara itu *Standard Error* adalah nialai

maksimum kesalahan yang dapat terjadi dalam memperkirakan rata-rata populasi berdasar sampel.

- *Standardized Coefficients* merupakan nilai koefisien yang telah terstandrisasi atau memakai patokan tertentu. Jika nilai koefisien Beta semakin mendekati 0, maka hubungan antara X dan Y semakin tidak kuat.
- T_{hitung} adalah pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Untuk mengetahui hasilnya signifikansi atau tidak, angka t_{hitung} akan dibandingkan dengan $t_{tabel.}$ Berdasarkan tabel diatas, maka diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,697, sedangkan nilai t_{tabel} (α = 0,05 db = 36) = 1,68. Nilai t_{hitung} = 2,697 > t_{tabel} = 1,68 artinya Ho ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar.
- Dalam tabel *coefficient* diperoleh nilai sig sebesar 0,011 dibandingkan dengan taraf signifikansi (α =5%), 0,05 maka:

  Sig α

  0,011 < 0,05

  Karena nilai sig < α maka disimpulkan untuk menolak Ho yang berarti kedisiplinan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengaruh Perhatian Orang Tua (X1) dan Kedisiplinan Belajar (X2) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Tabel 4.15
Uji Regresi Linier Berganda (Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.566[a]	.321	.282	3.387

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Belajar (X2), Perhatian Orang Tua (X1)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	189.428	2	94.714	8.256	.001[b]
	Residual	401.546	35	11.473		
	Total	590.974	37			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)
b. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Belajar (X2), Perhatian Orang Tua (X1)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49.307	8.428		5.851	.000
	Perhatian Orang Tua (X1)	.251	.090	.392	2.803	.008

	Kedisiplinan Belajar (X2)	.147	.054	.379	2.715	.010

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dideskripsikan sebagai berikut :

a) Output model Summary

- R menunjukkan antara hubungan berganda antara variabel perhatian orang tua (X1) dan kedisiplinan belajar (X2) dengan variabel prestasi belajar (Y). berdasarkan tabel diatas didapatkan angka R sebesar 0,566.
- *R square* (R_2) menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R_2 sebesar 0,321 artinya persentase kontribusi pengaruh variabel perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar secara bersamaan terhadap prestasi belajar (KD = $0{,}321^2$ x 100%) = 32,1% sedangkan sisanya sebesar 67,9% dipengaruhi oleh variabel lain selain perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar.
- *Adjusted R square* adalah *R square* yang telah disesuaikan. Nilai yang didapat sebesar 0,282. Nilai ini juga menunjukkan sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, namun biasanya digunakan untuk mengukur regresi yang menggunakan lebih dari dua variabel bebas.

- *Standard error of the Estimate* adalah ukuran kesalahan prediksi. Nilai yang diperoleh sebesar 3,387 artinya kesalahan dalam memprediksi nilai prestasi belajar sebesar 3,387.

b) Output Anova

ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Langkah-langkah uji F adalah sebagai berikut:

- Merumuskan hipotesis

  Ho : Tidak ada pengaruh perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar

  Ha : Ada pengaruh perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar.

- Menentukan F_{tabel}

  Pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df_{reg} = 2 dan df_{res} = 35, maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,27.

- Kriteria pengujian

  - Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan taraf nilai sig. > 0,05 maka Ho diterima
  - Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan taraf sig. < 0,05 maka Ho ditolak.

- Membuat kesimpulan

$F_{hitung} > F_{tabel}$ (8,256 > 3,27) dan signifikansi 0,001 < 0,05 maka Ho ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar.

c) *Output Coefficients*

- *Unstandardized Coefficient* adalah nilai koefisien yang tidak terstandarisasi atau tidak ada patokan. Koefisien B terdiri dari nilai konstan (harga Y jika X_1 dan X_2 = 0) dan koefisien regresi (nilai yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X_1 dan X_2). Nilai-nilai inilah yang masuk dalam persamaan regresi linier berganda. Sehingga didapatkan persamaan. Sementara itu *standard Error* adalah nilai maksimum kesalahan yang dapat terjadi dalam memperkirakan rata-rata populasi berdasar sampel.
- *Standardized Coefficients* merupakan nilai koefisien yang telah terstandarisasi atau memakai patokan tertentu. Jika nilai koefisien Beta semakin mendekati 0, maka hubungan antara variabel X dan Y semakin tidak kuat.
- T_{hitung} adalah pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh X_1 dan X_2 terhadap variabel Y secara parsial. Untuk mengetahui hasilnya signifikansi atau tidak, angka t_{hitung} akan dibandingkan dengan $t_{tabel.}$